

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah dilakukan pengambilan data, kemudian peneliti menghitung dengan petunjuk teknik pengolahan data. Untuk mengetahui hasil data penelitian yang telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan pengolahan data terhadap hasil penelitian berupa angket yang diisi oleh responden. Berikut data lengkapnya

##### **1. Pemahaman Anggota PMR Tentang Cedera Olahraga**

Di bawah ini disajikan data mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data pemahaman anggota PMR tentang cedera

Tabel 3.

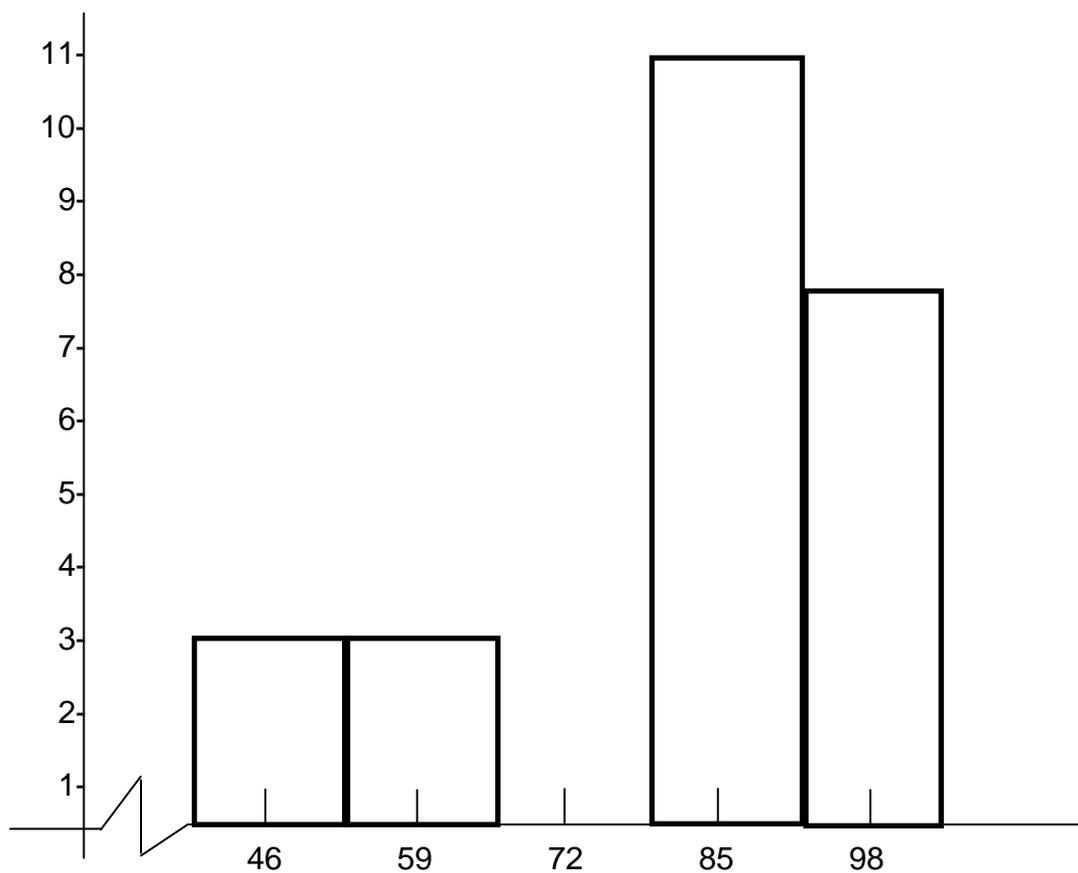
Deskripsi Nilai Statistik Dimensi Tentang Cedera Olahraga

<b>Ukuran Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
<b>Nilai Terendah</b>	<b>40</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>
<b>Rata – Rata</b>	<b>79,2</b>
<b>Simpangan Baku</b>	<b>19,56</b>

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Dimensi Tentang Cedera Olahraga

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	40 – 52	46	3	12%
2	53 – 65	59	3	12%
3	66 – 78	72	0	0%
4	79 – 91	85	11	44%
5	92 – 104	98	8	32%
Jumlah			25	100%



Gambar 1. Histogram Pemahaman Anggota PMR Tentang Cedera Olahraga

Data di atas memberikan informasi pemahaman anggota PMR tentang cedera olahraga dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 40, dengan rentang nilai 60 dan memiliki standar deviasi 19,56.

Dari hasil perhitungan dimensi cedera olahraga, terdapat 8 anggota PMR yang dapat menjawab semua pertanyaan 5 soal dengan benar, 11 anggota PMR dapat menjawab 4 soal dengan benar, 3 anggota PMR menjawab 3 soal dengan benar dan 3 anggota PMR menjawab 2 soal dengan benar

## **2. Pemahaman anggota PMR tentang tujuan pertolongan pertama dalam cedera olahraga**

Di bawah ini disajikan data mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data pemahaman anggota PMR tentang tujuan pertolongan pertama dalam cedera olahraga

Tabel 5.

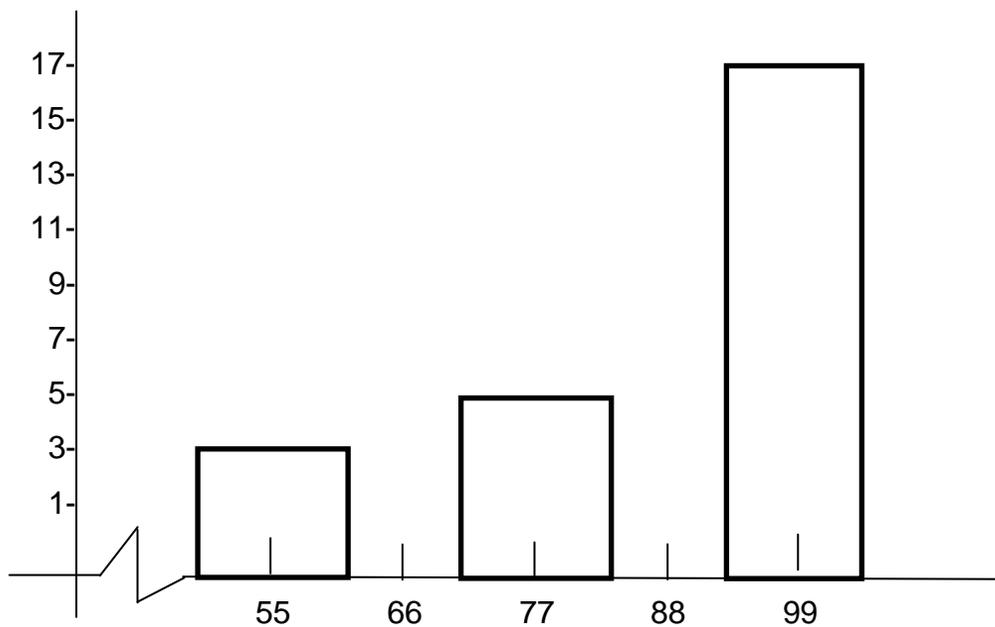
Deskripsi Nilai Statistik Dimensi Tentang Tujuan Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga

<b>Ukuran Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
<b>Nilai Terendah</b>	<b>50</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>
<b>Rata - Rata</b>	<b>89</b>
<b>Simpangan Baku</b>	<b>17,79</b>

Tabel 6.

Distribusi Frekuensi Dimensi Tentang Tujuan Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	50 – 60	55	3	12%
2	61 – 71	66	0	0%
3	72 – 82	77	5	20%
4	83 – 93	88	0	0%
5	94 – 104	99	17	68%
Jumlah			25	100%



Gambar 2. Histogram Pemahaman Anggota PMR Tentang Tujuan Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga

Data di atas memberikan informasi pemahaman anggota PMR tentang tujuan pertolongan pertama dalam cedera olahraga dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 50, dengan rentang nilai 50 dan memiliki standar deviasi 17,79.

Dari hasil perhitungan dimensi tujuan pertolongan pertama dalam cedera olahraga, terdapat 17 anggota PMR yang dapat menjawab semua pertanyaan 4 soal dengan benar, 5 anggota PMR dapat menjawab 3 soal dengan benar dan 3 anggota PMR menjawab 2 soal dengan benar.

### **3. Pemahaman anggota PMR tentang sistematika dalam pertolongan pertama cedera olahraga**

Di bawah ini disajikan data mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data pemahaman anggota PMR tentang sistematika dalam pertolongan pertama cedera olahraga

Tabel 7.

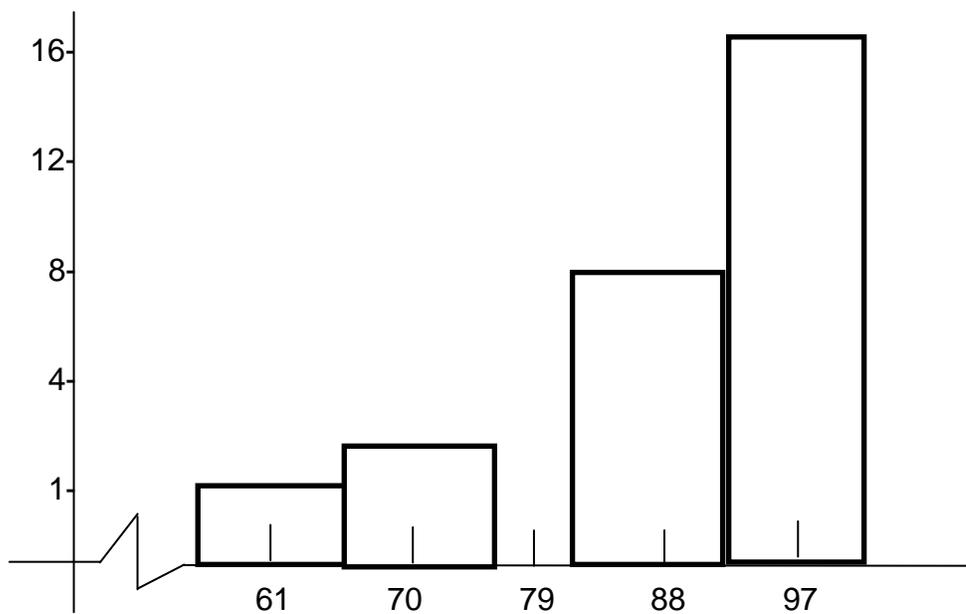
Deskripsi Nilai Statistik Dimensi Tentang Sistematika Dalam Pertolongan Pertama Cedera Olahraga

<b>Ukuran Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
<b>Nilai Terendah</b>	<b>57</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>
<b>Rata - Rata</b>	<b>92,96</b>
<b>Simpangan Baku</b>	<b>11,12</b>

Tabel 8.

Distribusi Frekuensi Dimensi Tentang Sistematika Dalam Pertolongan  
Pertama Cedera Olahraga

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	57 – 65	61	1	4%
2	66 – 74	70	1	4%
3	75 – 83	79	0	0%
4	84 – 92	88	7	28%
5	93 – 101	97	16	64%
Jumlah			25	100%



Gambar 3. Histogram Pemahaman Anggota PMR Tentang Sistematika  
Dalam Pertolongan Pertama Cedera Olahraga

Data di atas memberikan informasi pemahaman anggota PMR tentang sistematika dalam pertolongan pertama cedera olahraga dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 57, dengan rentang nilai 43 dan memiliki standar deviasi 11,12.

Dari hasil perhitungan dimensi sistematika dalam pertolongan pertama cedera olahraga, terdapat 16 anggota PMR yang dapat menjawab semua pertanyaan 7 soal dengan benar, 7 anggota PMR dapat menjawab 6 soal dengan benar, 1 anggota PMR menjawab 5 soal dengan benar dan 1 anggota PMR menjawab 4 soal dengan benar.

#### **4. Pemahaman anggota PMR tentang jenis-jenis cedera dan tata pelaksanaan pertolongan pertama**

Di bawah ini disajikan data mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data pemahaman anggota PMR tentang jenis-jenis cedera dan tata pelaksanaan pertolongan pertama.

Tabel 9.

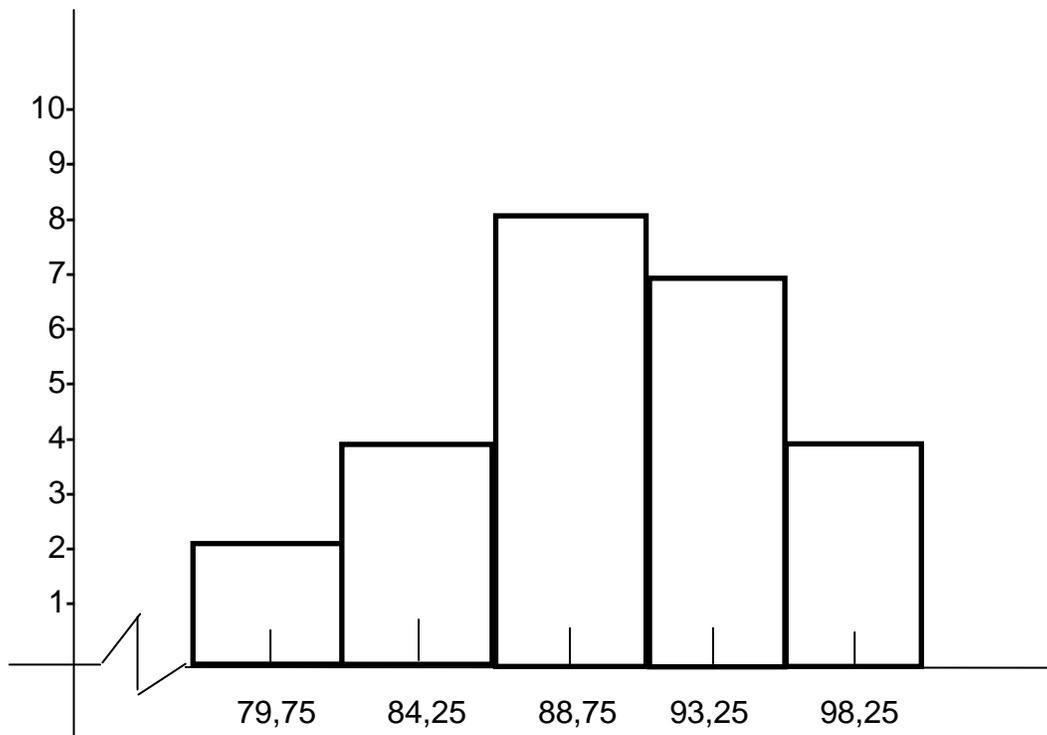
Deskripsi Nilai Statistik Dimensi Tentang Jenis-Jenis Cedera Dan Tata  
Pelaksanaan Pertolongan Pertama

Ukuran Statistik	Nilai Statistik
Nilai Terendah	78
Nilai Tertinggi	100
Rata – Rata	90,48
Simpangan Baku	6,27

Tabel 10.

Distribusi Frekuensi Dimensi Tentang Jenis-Jenis Cedera Dan Tata  
Pelaksanaan Pertolongan Pertama

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	78 – 82	79,75	2	4%
2	83– 87	84,25	4	20%
3	88 – 92	88,75	8	32%
4	93 – 97	93,25	7	28%
5	98 – 102	98,25	4	16%
Jumlah			25	100%



Gambar 4. Histogram Pemahaman Anggota PMR Tentang Jenis-Jenis Cedera Dan Tata Pelaksanaan Pertolongan Pertama

Data di atas memberikan informasi pemahaman anggota PMR tentang jenis-jenis cedera dan tata pelaksanaan pertolongan pertamadengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 78, dengan rentang nilai 22 dan memiliki standar deviasi 6,27.

Dari hasil perhitungan dimensi jenis-jenis cedera dan tata pelaksanaan pertolongan pertama, terdapat 4 anggota PMR yang dapat menjawab semua pertanyaan 19 soal dengan benar, 7 anggota PMR dapat menjawab 18 soal

dengan benar, 8 anggota PMR menjawab 17 soal dengan benar, 4 anggota PMR menjawab 16 soal dengan benar dan 2 anggota PMR menjawab 15 soal dengan benar.

### **5. Pemahaman anggota PMR tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada pertolongan pertama dalam cedera olahraga**

Di bawah ini disajikan data mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data pemahaman anggota PMR tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada pertolongan pertama dalam cedera olahraga

Tabel 11.

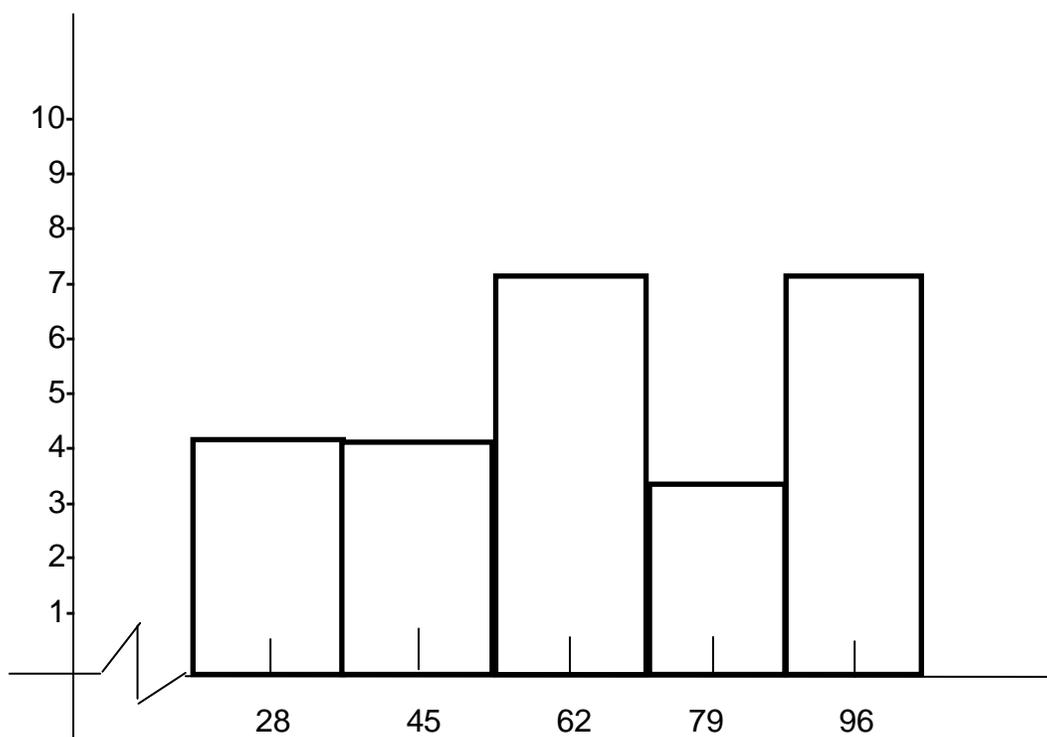
Deskripsi Nilai Statistik Dimensi Tentang Hal-Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Pada Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga

<b>Ukuran Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
<b>Nilai Terendah</b>	<b>20</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>
<b>Rata – Rata</b>	<b>64</b>
<b>Simpangan Baku</b>	<b>28,86</b>

Tabel 12.

Distribusi Frekuensi Dimensi Tentang Hal-Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan  
Pada Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	20 – 36	28	4	16%
2	37 – 53	45	4	16%
3	54 – 70	62	7	28%
4	71 – 87	79	3	12%
5	88 – 104	96	7	28%
Jumlah			25	100%



Gambar 5. Histogram Pemahaman Anggota PMR Tentang Hal-Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Pada Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga

Data di atas memberikan informasi pemahaman anggota PMR tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada pertolongan pertama dalam cedera olahraga dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 20, dengan rentang nilai 80 dan memiliki standar deviasi 528,86.

Dari hasil perhitungan dimensi hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada pertolongan pertama dalam cedera olahraga, terdapat 7 anggota PMR yang dapat menjawab semua pertanyaan 5 soal dengan benar, 3 anggota PMR dapat menjawab 4 soal dengan benar, 7 anggota PMR menjawab 3 soal dengan benar, 4 anggota PMR menjawab 2 soal dengan benar dan 4 anggota PMR menjawab 1 soal dengan benar.

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Pemahaman Penanganan dan Pemberian Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur. Berdasarkan data yang di dapat dari berbagai pengukuran yang dilakukan dari masing-masing dimensi tentang cedera olahraga, tujuan pertolongan pertama dalam cedera olahraga, sistematika dalam pertolongan pertama cedera olahraga, jenis-jenis cedera dan tata pelaksanaan pertolongan pertama, hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada pertolongan pertama dalam cedera olahraga.

Tabel 13.

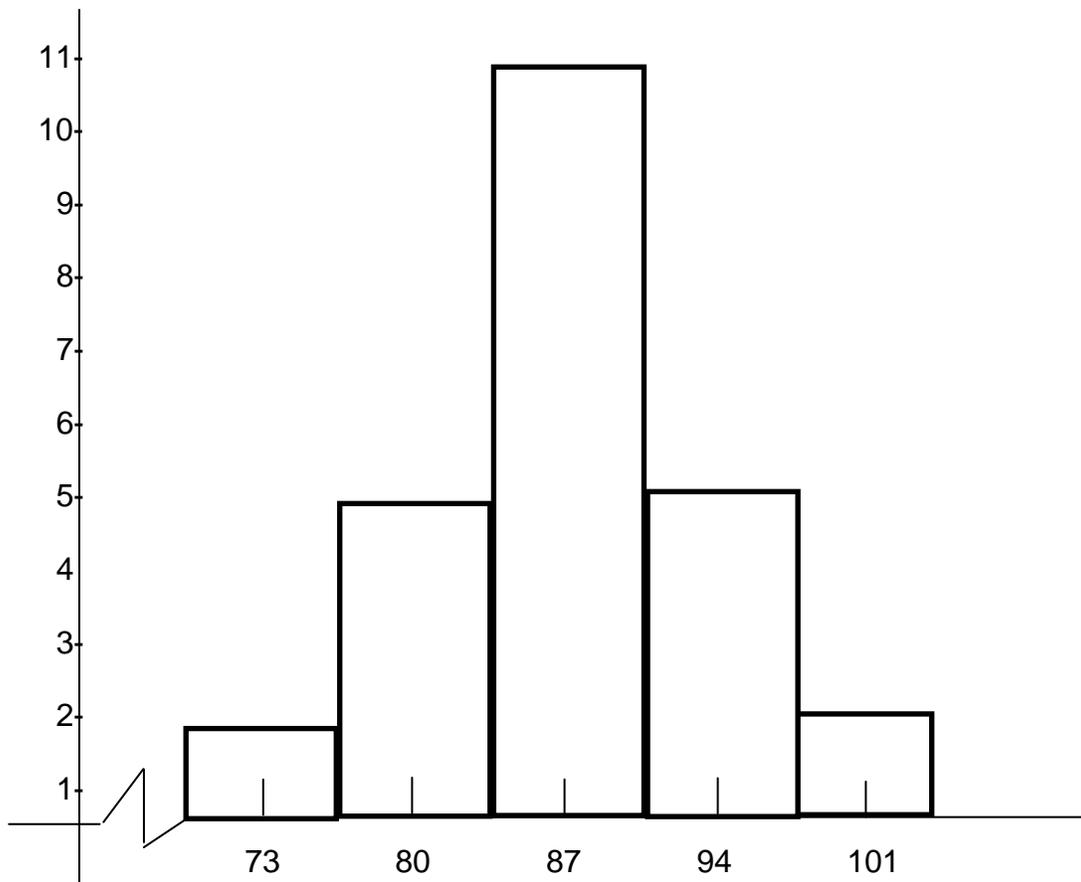
Deskripsi Nilai Statistik Pemahaman Penanganan Dan Pemberian  
Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP  
Negeri 20 Jakarta Timur

Ukuran Statistik	Nilai Statistik
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	100
Rata – Rata	87
Simpangan Baku	7,7

Tabel 14.

Daftar Jumlah Perincian Skor Pemahaman Penanganan Dan Pemberian  
Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP  
Negeri 20 Jakarta Timur

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
1	70 - 76	73	2	8%
2	77 - 83	80	5	20%
3	84 - 90	87	11	44%
4	91 - 97	94	5	20%
5	98 - 104	101	2	8%
Jumlah			25	100%



Gambar 5. Histogram Pemahaman Penanganan Dan Pemberian Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur

Data di atas memberikan informasi Pemahaman Penanganan Dan Pemberian Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 70, dengan rentang nilai 30 dan nilai rata-rata 87 dan memiliki standar deviasi 7,7.

Tabel 15.

Deskripsi Nilai Statistik Pengelompokkan Kategori Pemahaman Penanganan Dan Pemberian Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Baik</b>	<b>23</b>	<b>92%</b>
<b>Cukup</b>	<b>2</b>	<b>8%</b>
<b>Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Tidak Baik</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>0%</b>

Dari data di atas menunjukkan sebanyak 23 anggota PMR memiliki pemahaman yang baik sebesar (92%), 2 anggota PMR memiliki pemahaman yang cukup sebesar (8%) dan tidak ada anggota yang memiliki pemahaman yang kurang dan tidak baik.

Berdasarkan data yang didapat dari berbagai pengukuran yang dilakukan dari masing-masing dimensi tentang cedera olahraga, tujuan pertolongan pertama dalam cedera olahraga, sistematika dalam pertolongan pertama cedera olahraga, jenis-jenis cedera dan tata pelaksanaan

pertolongan pertama, serta hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada pertolongan pertama dalam cedera olahraga, analisis yang didapat dari pemahaman anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur setiap dimensinya, sebagai berikut :

Tabel 16.

Deskripsi Nilai Statistik Pemahaman Tentang Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	19	76%
Cukup	3	12%
Kurang	3	12%
Tidak Baik	0	0%
Jumlah	25	100%

Tabel 17.

Deskripsi Nilai Statistik Pemahaman Tentang Tujuan Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	17	68%
Cukup	5	20%
Kurang	3	12%
Tidak Baik	0	0%
Jumlah	25	100%

Tabel 18.

Deskripsi Nilai Statistik Pemahaman Tentang Sistematika Dalam Pertolongan Pertama Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Baik</b>	<b>23</b>	<b>92%</b>
<b>Cukup</b>	<b>2</b>	<b>8%</b>
<b>Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Tidak Baik</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Tabel 19.

Deskripsi Nilai Statistik Pemahaman Tentang Jenis-Jenis Cedera Dan Tata Pelaksanaan Pertolongan Pertama Pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Baik</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>
<b>Cukup</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Tidak Baik</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Tabel 20.

Deskripsi Nilai Statistik Pemahaman Tentang Hal-Hal Yang Tidak Boleh  
Dilakukan Pada Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga Pada  
Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Baik</b>	<b>10</b>	<b>40%</b>
<b>Cukup</b>	<b>7</b>	<b>28%</b>
<b>Kurang</b>	<b>4</b>	<b>16%</b>
<b>Tidak Baik</b>	<b>4</b>	<b>16%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>